

**PENGARUH PARIWISATA UMUM DAN RELIGI SERTA
PERINDUSTRIAN TERHADAP PAD PROVINSI DIY TAHUN 2010-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENDAPATKAN GELAR SARJANA
PADA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

RIZKY NURMAULANA MALIK

NIM. 21108010031

PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.SC.FIN.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH PARIWISATA UMUM DAN RELIGI SERTA
PERINDUSTRIAN TERHADAP PAD PROVINSI DIY TAHUN 2010-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENDAPATKAN GELAR SARJANA
PADA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

RIZKY NURMAULANA MALIK

NIM. 21108010031

PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.SC.FIN.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-845/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PARIWISATA UMUM DAN RELIGI SERTA PERINDUSTRIAN
TERHADAP PAD PROVINSI DIY TAHUN 2010-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKY NURMAULANA MALIK
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010031
Telah diujikan pada : Senin, 24 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 684a4e29f3c4b



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 683e638f39002



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 683affe256255



Yogyakarta, 24 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mishen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684a7e950ba8b

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRISI

Perihal: Skripsi Rizky Nurmaulana Malik

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah meninjau, menganalisis, memberikan arahan, memperbaiki, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, kami sebagai pembimbing saudara

Nama : Rizky Nurmaulana Malik

NIM : 21108010031

Judul : Pengaruh Pariwisata Umum dan Religi Serta Perindustrian
Terhadap PAD Provinsi DIY Tahun 2010-2021

menyatakan bahwa karya tulis ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi. Kami berharap skripsi ini dapat segera diterima dan dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 04 Maret 2025

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 198506302015031007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Nurmaulana Malik

NIM : 21108010031

Program Studi : Ekonomi Syariah

Mernyatakan karya tulis yang berjudul "Pengaruh Pariwisata Umum dan Religi Serta Perindustrian Terhadap PAD Provinsi DIY Tahun 2010-2021" sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Terkecuali beberapa sumber yang dikutip dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Skripsi ini bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain, penulis sepenuhnya bertanggung jawab apabila terdapat bukti perbedaan dalam materi ini di waktu lain. Demikian pernyataan ini disampaikan sebagaimana mestinya agar dapat dipahami.

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'F7CD3AMX176288007'.

Rizky Nurmaulana Malik

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Nurmaulana Malik
NIM : 21108010031
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

setuju untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas karya tulis yang berjudul: **Pengaruh Pariwisata Umum dan Religi Serta Perindustrian Terhadap PAD Provinsi DIY Tahun 2010-2021** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) untuk dapat digunakan dalam kepentingan akademis. Dengan Hak tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, serta mempublikasikan karya tulis ini dengan mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mestinya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Januari 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Rizky Nurmaulana Malik

HALAMAN MOTTO

In Omnia Paratus

Selalu siap apapun yang terjadi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk tanah air tercinta, menuju Indonesia Emas

2045



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, berikut transliterasi Bahasa Arab yang digunakan:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	Ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	w	W
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta'qqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta Marbutah Di Akhir Kata

Setiap tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata berbahasa Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya' mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'aa</i>
Kasrah + Ya' mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Ganda

Fathah + Ya' mati بينكم	Ditulis	ai <i>Bainakum</i>
Fatiha + Wawu mati قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif Lam

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Ash-Shams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya ke zaman Islamiyah ini. Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang cukup panjang dan penuh dengan berbagai tantangan serta hikmah. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pariwisata Umum dan Religi Serta Perindustrian Terhadap PAD Provinsi DIY Tahun 2010-2021”** berhasil diselesaikan dengan izin Allah SWT. Keberhasilan ini tidak lepas dari usaha penulis juga atas bantuan, doa, dan dukungan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M. Si., Ak., CA., ACPA, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Sunarsih, S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin, selaku pembimbing skripsi penulis atas bimbingan, kesabaran, ketulusan dan ilmu yang diberikan sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administrasi yang diberikan guna memperlancar proses akademik.
8. Orang tua tercinta yang selalu menemani langkah, perjalanan dan selalu mendoakan penulis.
9. Calon pendamping hidup tercinta yang selalu memotivasi tiada henti
10. Teman-teman seperjuangan yang telah menjadi bagian perjalanan penulis

yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis
12. Dan yang terpenting, terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketekunan, dan dedikasi penuh dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di tanah air tercinta NKRI ini, *aamiin*.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Penulis,



Rizky Nurmaulana Malik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRISI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teoritik.....	13
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Metode Analisis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Hasil Pengolahan Data Penelitian	50
C. Diskusi.....	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	76
CURRICULUM VITAE	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 Uji Chow	53
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	53
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji FEM	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY	2
Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Provinsi DIY	4
Gambar 1. 3 Jumlah Industri Yang Beroperasi Di Provinsi DIY	8
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	50
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	54



ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah meningkat secara signifikan selama beberapa dekade terakhir. Pendapatan asli daerah sangat penting bagi pemerintah daerah untuk mengelola pemerintahan daerah dan menghindari ketergantungan yang berlebihan pada pemerintahan pusat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan asli daerah Provinsi Yogyakarta. Jumlah hotel, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, serta jumlah industri di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan beberapa variabel yang terdapat di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian, secara simultan variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap PAD. Sedangkan secara parsial, jumlah hotel dan jumlah wisatawan memiliki pengaruh signifikan. Akan tetapi, jumlah objek wisata dan jumlah industri belum menunjukkan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY.

Kata kunci: Pariwisata, Industri, PAD



ABSTRACT

The Original Regional Income (PAD) of the Special Region of Yogyakarta Province has increased significantly over the past few decades. Original regional income is very important for local governments to manage local government and avoid excessive dependence on the central government. The purpose of this study is to identify factors that influence the original regional income of the Yogyakarta Province. The number of hotels, the number of tourist attractions, the number of tourists, and the number of industries in the Special Region of Yogyakarta are some of the variables included in this study. Based on the test results, simultaneously these variables have an effect on PAD. While partially, the number of hotels and the number of tourists have a significant effect. However, the number of tourist attractions and the number of industries have not shown their effect on the original regional income of the DIY Province.

Keywords: Tourism, Industry, PAD



BAB I

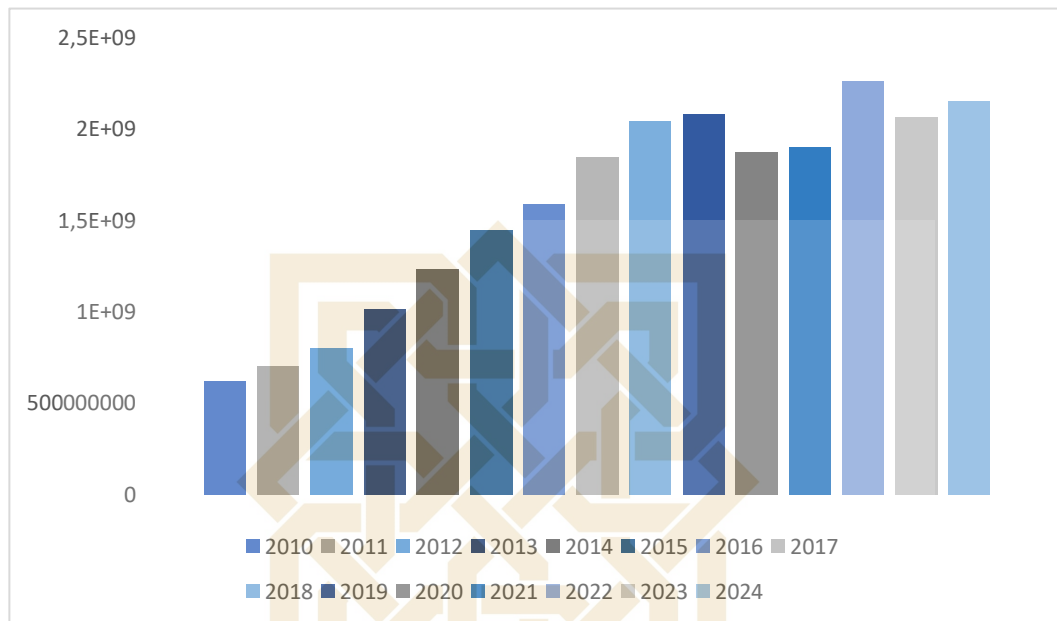
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan asli daerah (PAD) memiliki peran strategis dalam otonomi daerah sejak 2001, memberikan pemerintah daerah kewenangan mengelola urusan sendiri. Untuk mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat, daerah harus mengoptimalkan PAD melalui efisiensi pajak, retribusi, serta pengelolaan aset. Pengembangan ekonomi lokal, seperti pariwisata, industri, dan UMKM, juga menjadi sumber tambahan penting. Selain itu, peningkatan layanan publik dapat menarik investasi dan memperkuat kepercayaan masyarakat, mendukung pertumbuhan PAD yang berkelanjutan (Aneldus dan Dewi, 2020).

Dengan adanya otonomi, daerah dapat melaksanakan pemerataan dan optimalisasi potensi daerah yang membutuhkan biaya besar. Agar dapat mandiri, pemerintah daerah memerlukan sumber pembiayaan yang memadai. Namun, karena tidak semua sumber dapat diberikan, daerah harus menggali pendanaan sendiri sesuai peraturan yang berlaku (Yusmalina et al., 2020). Setiap daerah dapat mengolah potensinya untuk mendukung pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan Masyarakat sehingga otonomi daerah memungkinkan pemerintah daerah mengelola wilayahnya demi kesejahteraan masyarakat, sekaligus mengurangi beban pemerintah pusat agar lebih fokus pada kebijakan makro (Aji et al., 2018).

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY



Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan grafik di atas, pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, realisasi PAD tercatat sebesar Rp1,014 triliun. Angka ini terus meningkat, dan pada tahun 2022 mencapai Rp2,263 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi daerah dan efektivitas pengelolaan sumber-sumber pendapatan lokal. Sumber utama PAD DIY meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Kontribusi terbesar berasal dari pajak daerah, yang mencerminkan aktivitas ekonomi yang dinamis di wilayah tersebut (Lampunu dan Mintarsih, 2020). Ekonomi kreatif dalam sektor pariwisata dapat menyediakan berbagai layanan wisata dan budaya. Wisatawan berkunjung untuk rekreasi, beristirahat, makan, dan berbelanja, sehingga menciptakan daya tarik wisata yang menghasilkan pendapatan dari

sektor jasa tanpa mengurangi sumber daya fisik. Pariwisata memberikan manfaat positif, seperti peningkatan devisa, perluasan lapangan kerja, peningkatan pendapatan bagi pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat, serta memperkenalkan budaya kepada khalayak luas. Sehingga sektor ini dapat menunjukkan kontribusinya terhadap PAD (Punkkasari, 2018).

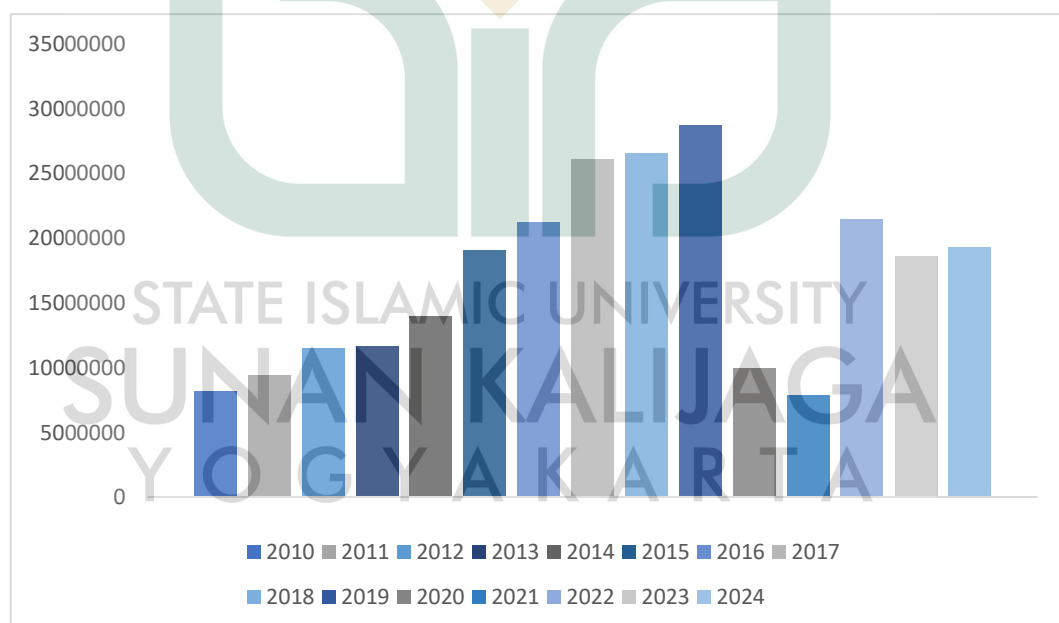
Menurut UNWTO (Organisasi Pariwisata Dunia), pariwisata adalah aktivitas yang melibatkan perjalanan dan menginap di suatu tempat dengan tujuan rekreasi, urusan bisnis, atau kepentingan lainnya. Kegiatan ini mencakup berbagai layanan pendukung seperti transportasi, tempat tinggal sementara, serta konsumsi makanan dan minuman. Pariwisata memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya bagi wilayah yang menjadi destinasi. Selain itu, pariwisata juga berperan dalam membangun perdamaian serta meningkatkan pemahaman antar budaya (Sumarni et al., 2023).

Daerah Istimewa Yogyakarta tetap menjadi destinasi wisata unggulan dengan inovasi berkelanjutan. Perkembangan teknologi digital telah mengubah sektor pariwisata, menciptakan paradigma baru, dan meningkatkan daya saing agen perjalanan serta destinasi, memperkuat posisi Yogyakarta sebagai tujuan wisata populer (Mali, 2021). Pembangunan pariwisata nasional di DIY dilakukan melalui Rencana Induk dan Rencana Detail Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Program ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola serta mengembangkan pariwisata di wilayah pantai selatan DIY,

termasuk Bantul dan Kulonprogo, sesuai dengan karakteristik serta fungsi kawasan strategis pariwisata nasional (Nusa dan Khoirudin, 2020).

Meskipun terdampak pandemi pada 2020, sektor pariwisata tetap menjadi penggerak utama ekonomi Yogyakarta pada 2021. Pada 2019, kontribusinya mencapai 17,46 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan sektor pariwisata nasional yang hanya 4,8 persen. Peran ini penting bagi pembangunan dan pendapatan DIY. Oleh karena itu, sektor ini harus tetap berjalan dengan menyesuaikan protokol kesehatan. Inovasi digital dan pengembangan wisata yang aman. Selain itu, promosi berbasis digital dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing destinasi wisata Yogyakarta (Wicaksono, 2020).

Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Provinsi DIY



Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada Berdasarkan grafik di atas, di tahun 2019, jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara yang mendatangi berbagai objek wisata di Daerah

Istimewa Yogyakarta cukup meningkat secara signifikan. Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkat terhadap berbagai destinasi wisata seperti situs sejarah, budaya tradisional, wisata alam serta situs religi. Akan tetapi pandemi di tahun 2020 membuat kunjungan wisatawan cukup melemah. Data tersebut juga mencerminkan kontribusi perekonomian yang positif dari sektor pariwisata, baik dalam hal pendapatan langsung maupun penciptaan lapangan kerja di berbagai sektor terkait seperti hotel, restoran, transportasi, dan kerajinan local (Putri dan Asmara, 2023). Pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata dapat merencanakan strategi pembangunan yang lebih berkelanjutan dan efektif yang mendukung perluasan industri pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan bantuan data yang tepat dan terukur (Sari dan Anggrismono, 2025)

Namun, penurunan jumlah pengunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akhir-akhir ini yang disebabkan oleh sejumlah faktor, terutama dampak pandemi virus Corona (COVID-19) yang terjadi sejak awal tahun 2020, telah mengganggu nilai positif pariwisata Yogyakarta. Prayudi (2020) menuturkan pembatasan perjalanan domestik dan internasional serta penerapan protokol kesehatan yang ketat telah mengurangi pergerakan wisatawan secara signifikan. Selain itu, kekhawatiran masyarakat terhadap penyebaran virus telah menyebabkan banyak orang menunda atau membatalkan rencana perjalanan mereka.

Dukungan pemerintah daerah yang aktif mempromosikan pariwisata serta meningkatnya minat wisatawan domestik dan mancanegara menyebabkan

jumlah objek wisata baru meningkat pesat. Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, muncul destinasi wisata baru, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata kuliner (Saputri dan Muryanto, 2024). Di sisi wisata religi, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencerminkan keragaman budaya dan spiritualitas masyarakat setempat serta mempunyai potensi besar untuk wisata religi. Wisata religi di Yogyakarta tidak hanya menawarkan pengalaman beribadah tetapi juga kesempatan untuk memahami sejarah dan tradisi lokal. Dengan destinasi wisata yang populer seperti Masjid Gedhe Kauman yang dibangun pada masa Kesultanan Yogyakarta. Masjid ini merupakan pusat kegiatan keagamaan Islam dan bercirikan arsitektur khas Jawa yang penuh nilai filosofis. Selain itu, terdapat Makam Raja Imogiri, tempat dimakamkannya raja Mataram Islam, merupakan tempat ziarah menarik di mana para pengunjung bisa merasakan wisata spriritual yang menjadi sejarah zaman Kerajaan islamnya (Surya et al., 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumarni et al. (2023), jumlah objek wisata di Sumatera Barat memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2016-2020. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif meskipun tidak signifikan. Di sisi lain, jumlah hotel atau penginapan serta jumlah restoran dan rumah makan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD suatu daerah pada waktu yang sama. Temuan ini menegaskan betapa pentingnya membangun infrastruktur terkait pariwisata, seperti

penginapan dan kuliner, untuk mendongkrak kontribusi ekonomi industri tersebut terhadap masyarakat.

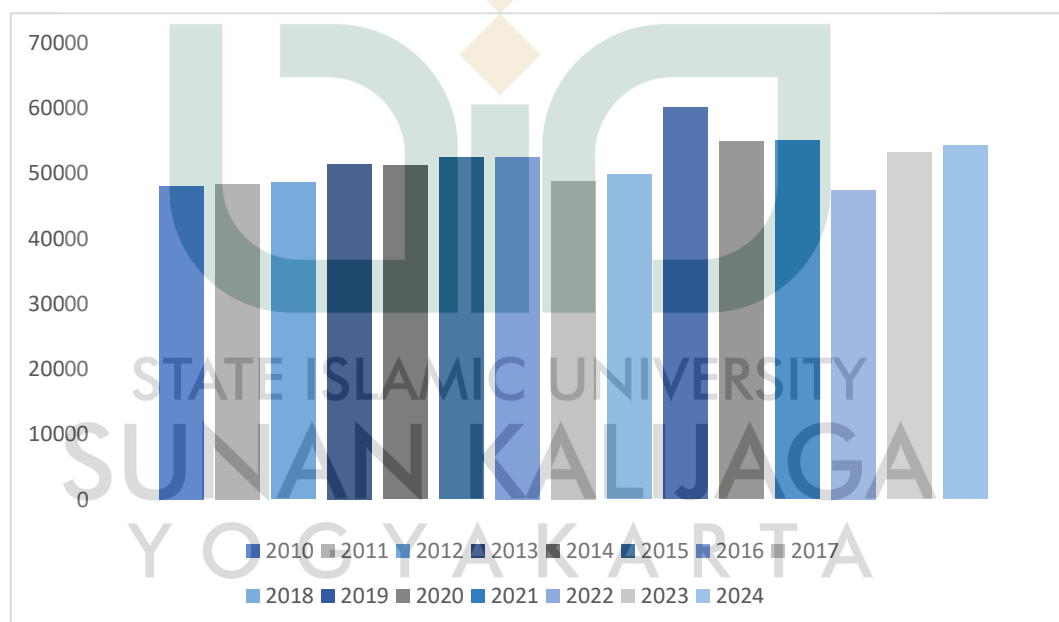
Kemudian sektor industri turut mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan perekonomian suatu negara karena kemampuannya dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya pengangguran. Sebagai prioritas pembangunan, sektor industri diharapkan menjadi sektor kunci yang dapat mendorong pembangunan sektor lain seperti pertanian dan jasa. Dengan mendorong pembangunan industri yang mengutamakan kualitas, negara akan dapat meningkatkan daya saing baik di dalam negeri maupun internasional. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan melalui sektor industri merupakan prasyarat terpenting bagi pembangunan ekonomi selanjutnya, sehingga sektor ini harus terus digalakkan dan dikembangkan (Saifana dan Yasin, 2023).

Dalam industri itu sendiri, terdapat berbagai subsektor seperti manufaktur, jasa, desain, serta industri kreatif seperti hiburan dan seni. Selain menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas, industri juga berkontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Inovasi dan penelitian dalam industri mendorong lahirnya teknologi serta penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Industri di Yogyakarta berkembang pesat, terutama di sektor manufaktur dan kreatif, dengan dukungan pemerintah dan pelaku usaha. Industri kreatif, khususnya seni dan kerajinan, semakin dikenal secara nasional dan internasional, membuka peluang bisnis yang luas. Kolaborasi antara industri

kreatif dan pariwisata memperkuat ekosistem industri yang beragam serta inovatif (Pemerintah Kota Yogyakarta, 2023).

Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga berupaya aktif memberikan dukungan dan fasilitas kepada industri lokal, antara lain: Pengembangan keterampilan, dukungan permodalan perusahaan, dan pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan industri. Melalui sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat lokal, sektor industri Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat semakin berkembang dan berkontribusi lebih jauh terhadap perekonomian lokal dan nasional (Seytaningsih et al., n.d.)

Gambar 1. 3 Jumlah Industri Yang Beroperasi Di Provinsi DIY



Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan data pada grafik di atas, jumlah perusahaan industri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah perusahaan industri meningkat dari waktu ke

waktu karena pertumbuhan ekonomi daerah, masuknya investasi ke sektor industri, dan kebijakan pemerintah daerah yang mendukung pembangunan industri. Namun peningkatan ini belum tentu berkelanjutan. Penurunan jumlah perusahaan industri dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kondisi ekonomi global yang tidak stabil, perubahan kebijakan ekonomi, dan tantangan operasional seperti peningkatan produksi dan biaya tenaga kerja (Disperindag Provinsi DIY, 2021). Pandemi COVID-19 juga berdampak besar, dengan banyak perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, gangguan rantai pasokan, dan berkurangnya permintaan, sehingga beberapa perusahaan terpaksa menutup atau mengurangi operasinya. Namun, dengan adanya upaya untuk memulai kembali perekonomian dan beradaptasi dengan situasi baru, stabilitas masa depan dan pertumbuhan industri dapat diharapkan (Mulyadi, 2021). Karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, penelitian tentang sektor pariwisata dan industri menjadi sangat penting sebagai fondasi ekonomi negara. Sektor industri memiliki kekuatan untuk meningkatkan produktivitas, menyediakan lapangan kerja, dan membuat barang-barang domestik lebih kompetitif di pasar global (Isventina et al., 2015). Akan tetapi, penelitian sebelumnya belum memasukkan kedua bidang ini dalam analisisnya. Maka dari itu, penulis bertujuan untuk mengetahui kesinambungan dari kedua sektor ini. Untuk mewujudkan penelitian tersebut, maka pada penelitian ini penulis mengangkat judul **“Pengaruh Pariwisata Umum Dan Religi Serta Perindustrian Terhadap PAD Provinsi DIY Tahun 2010-2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penulis dapat merumuskan masalah diantaranya:

1. Apakah variabel jumlah hotel memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY?
2. Apakah variabel jumlah objek wisata memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY?
3. Apakah variabel jumlah wisatawan memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY?
4. Apakah variabel jumlah industri memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah provinsi DIY dipengaruhi oleh perubahan jumlah hotel di Provinsi DIY
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak perubahan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh perubahan jumlah wisatawan
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh perubahan jumlah industri.

D. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Berkontribusi dalam bentuk literatur kepada perekonomian daerah dengan memperluas pemahaman mengenai bagaimana sektor pariwisata dan industri secara simultan dan parsial mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD). Kajian ini mengidentifikasi variabel dan mekanisme kunci yang mendasari hubungan antara kedua sektor dengan PAD sehingga dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori ekonomi daerah yang lebih komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan landasan empiris untuk penelitian lebih lanjut mengenai situasi perekonomian daerah, khususnya dinamika sektor pariwisata dan industri di wilayah DIY.

- Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pengembangan sektor pariwisata dan industri agar memberikan hasil yang optimal bagi PAD. Hasil penelitian ini akan membantu mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik investasi, meningkatkan kualitas juga daya saing sektor pariwisata dan industri, serta meningkatkan infrastruktur dan layanan yang mendukung kedua sektor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan tidak hanya akan membantu pemerintah mengambil keputusan berdasarkan data, namun juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Provinsi DIY.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penelitian ini disajikan menjadi 5 (lima) bab, sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kerangka teoritik, telaah Pustaka, dan pengembangan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis, serta uji hipotesis

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan model *Fixed Effect Model (FEM)*, pengaruh variabel jumlah hotel, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan serta jumlah industri terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jumlah hotel diketahui memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY. Semakin banyak hotel yang berdiri, semakin besar kapasitas daerah tersebut dalam menampung wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Kehadiran wisatawan ini mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor, seperti jasa akomodasi, konsumsi makanan dan minuman, serta transportasi lokal. Hotel juga menjadi objek pajak dan retribusi daerah yang langsung menyumbang pendapatan, seperti pajak hotel, pajak hiburan, dan retribusi pelayanan. Dengan demikian, pertumbuhan jumlah hotel yang dikelola dengan baik merupakan salah satu faktor penting dalam strategi peningkatan PAD melalui sektor pariwisata.

Jumlah objek wisata diketahui belum memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DIY. Hal ini bisa saja terjadi karena banyaknya objek wisata belum tentu diikuti oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan maupun optimalisasi pengelolaan dan pemungutan retribusi. Objek wisata yang tidak terkelola dengan baik, kurang promosi, atau tidak memiliki daya tarik yang cukup tidak mampu mendorong aktivitas ekonomi secara maksimal. Akibatnya, kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD menjadi

rendah meskipun jumlah objek wisata cukup banyak. Oleh karena itu, kualitas dan pengelolaan objek wisata lebih menentukan daripada sekadar kuantitas dalam upaya peningkatan PAD.

Jumlah wisatawan terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berkontribusi langsung pada pendapatan dari sektor pajak hotel, restoran, retribusi wisata, serta industri kreatif local. Oleh karena itu, optimalisasi strategi pemasaran dan pengembangan infrastruktur pariwisata menjadi faktor kunci dalam memaksimalkan kontribusi sektor ini terhadap PAD, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Jumlah Industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah industri tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan daerah, kemungkinan karena faktor lain seperti skala usaha, produktivitas, efisiensi operasional, serta kontribusi pajak dan retribusi yang bervariasi. Selain itu, banyaknya industri belum tentu mencerminkan optimalisasi penerimaan daerah jika regulasi dan sistem perpajakan tidak efektif. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah sebaiknya tidak hanya berfokus pada jumlah industri, tetapi juga pada peningkatan nilai tambah, daya saing, dan kepatuhan industri dalam berkontribusi terhadap PAD.

Berdasarkan hasil analisis, variabel jumlah hotel, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah industri memiliki pengaruh secara simultan pada penelitian ini. Kombinasi dari keempat variabel ini mencerminkan kekuatan

sektor pariwisata dan ekonomi lokal dalam mendorong pendapatan daerah. jumlah hotel yang memadai menyediakan akomodasi bagi wisatawan, sementara keberadaan objek wisata menjadi daya tarik utama kunjungan. Jumlah wisatawan yang tinggi meningkatkan aktivitas konsumsi di daerah, sedangkan keberadaan industri, terutama yang mendukung pariwisata seperti kuliner, kerajinan, dan transportasi, turut memperkuat kontribusi ekonomi lokal. Secara bersama-sama, keempat variabel ini saling mendukung dan menciptakan efek berantai yang berdampak positif terhadap peningkatan PAD.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini memiliki keterbatasan yakni variabel yang digunakan hanya berjumlah 4 variabel yaitu jumlah hotel, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, serta jumlah industri.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang ingin penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi pemerintah atau pemangku kebijakan

Untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan industri terhadap pendapatan asli daerah (PAD), pemerintah dan pemangku kebijakan perlu menerapkan strategi yang lebih efektif. Pertama, perlu dilakukan optimalisasi pengelolaan objek wisata melalui peningkatan infrastruktur, promosi digital, serta kolaborasi dengan sektor swasta untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Kedua, pemerintah dapat memberikan insentif bagi industri lokal, seperti kemudahan perizinan dan subsidi bagi usaha kreatif

berbasis pariwisata. Ketiga, diperlukan kebijakan fiskal yang mendukung, seperti alokasi anggaran yang lebih besar untuk pengembangan sektor pariwisata dan industri. Terakhir, peningkatan kualitas layanan dan SDM dalam industri pariwisata dan perhotelan dapat membantu meningkatkan daya saing daerah serta menarik lebih banyak investasi.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat tema yang sama, penulis berharap agar senantiasa menambahkan variabel independen yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah, periode penelitian yang lebih panjang, serta referensi yang lebih banyak dan juga relevan terhadap tema ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachmat, I., & Maryani, E. (1997). *Geografi Ekonomi*. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.
- Admin Warta Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta. (2023). *Yogya Siap Menjadi Kota Ramah Industri Kreatif*. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26153>
- Afifah Salsabila, N., Kurniawan Juliarto, H., Fitri Syawal, A., & Andi Nohe, D. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*.
- Agus Prayudi Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta, M. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. In *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan* (Vol. 3, Issue 2). www.google.co.id
- Allysa Sabrina, F., Vidya Nandita, W., Dewi Maharani, D., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Bisnis, F. (2023). Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 195–203. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Alyani, F., & Siwi, K. M. (2020). *Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Amir Machmud. (2016). *Perekonomian Indonesia pasca reformasi*. Erlangga.
- Amirullah, & Widayat. (2002). *Metode Penelitian Pemasaran*. CV. Cahaya Press.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Bapenda Provinsi Sumatera Utara. (n.d.). *Pendapatan Asli Daerah*.
- Binus University. (n.d.-a). *MEMAHAMI MODEL FIXED EFFECT DALAM DALAM SOFTWARE PENGOLAHAN DATA EVIEWS*.
- Binus University. (n.d.-b). *MEMAHAMI UJI T DALAM REGRESI LINEAR*.
- Boutayeba, F., Benhamida, M., & Souad, G. (2014). Ethics in Islamic Economics. *Annales. Etyka w Życiu Gospodarczym*, 17(4), 111–121. <https://doi.org/10.18778/1899-2226.17.4.09>

- Candra, V., Ika Putri Simarmata, N., Bonaraja Purba, M., Purba, S., Chaerul Abdurrozzaq Hasibuan, M., Siregar, T., Karwanto, S., & Jamaludin. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- De Aghna, A., Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 01).
- Disperindag Provinsi DIY. (2021). *Permasalahan Sektor Industri Dan Langkah Yang Diambil Disperindag*. <https://disperindag.jogjaprov.go.id/-permasalahan-sektor-industri-dan-langkah-yang-diambil-disperindag-berita-1fc214004c9481e4c8073e85323bfd4b>
- Putri, R. D., & Asmara, K. (2023). Analisis Pengaruh Dan Kontribusi-Sektor-Pariwisata-Terhadap Pendapatan-Asli-Daerah (Pad)-Provinsi-D.I.Yogyakarta-2012-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1829–1837. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1438>
- Dyah Puspasari, I., Basthoumi Muslih, M., Proofreader, M., Sardanto, R., Bambang Agus Sumantri, Mp., Alamat Redaksi, M., & Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Prodi Manajemen, J. (n.d.). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis (NUSAMBA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*. STIE PGRI Dewantara.
- Firman Alamsyah, I., Esra, R., Awalia, S., Andi Nohe, D., Matematika, J., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*.
- Gratiano Mali, M. (2021). PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA ERA NEW NORMAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI APLIKASI VISITING JOGJA. In *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata* (Vol. 3, Issue 1). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Hasanah, L. (2015). *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 4(2). www.detik.com
- Hatmaka, H. M. (2024). Pajak dan Pendapatan Asli Daerah: Evaluasi Kesesuaian dengan Prinsip Maqasid Syariah. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1, 1–11. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jerp>

- Herlianti, E. V., Sanjaya, R. B., Studi, P., Pariwisata, D., Interdisiplin, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2022). DAMPAK POSITIF PARIWISATA TERHADAP BUDAYA, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DI KASEPUHAN CIPTA MULYA. In *KRITIS* (Vol. 2).
- Hermawan, H., Ramdhani, F., & Ramdhaniatulfitri, I. (2023). Peran Sektor Industri Bagi Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(3), 162–170. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i3.40>
- Hikmahyanti, N., & Soelistyo, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Per Kabupaten Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(4), 665–677.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Copyright (c) 2022 *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 5, 217–226.
- Indonesia.go.id. (2024, March 7). *Capaian Industrialisasi Indonesia 2014-2023*. Indonesia.GO.ID Portal Informasi Indonesia. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8025/capaian-industrialisasi-indonesia-2014-2023?lang=1>
- Isventina, Nuryantono, N., & Hutagaol, M. P. (2015). *ANALISIS DAYA SAING SEKTOR INDUSTRI PRIORITAS INDONESIA DALAM MENGHADAPI PASAR ASEAN*.
- Kaiwai, H. Z., Mayor, V. I., Bisai, C. M., & Rumalutur, T. (2020). *ANALISIS PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KAMPUNG ENGGROS KOTA JAYAPURA*.
- Kartikasari, D., & Elvianto. (2015). *ANALISIS DATA PANEL UNTUK MENGUJI PENGARUH ESTIMASI BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL PADA WORKSHOP PT MULTI KARYA BAJATAMA*. 3(1).
- Kusuma, J. R. (2020). *Analisis Perbandingan PDB, Konsumsi, Investasi, dan Ekspor Neto di Indonesia Pada Era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Era Presiden Joko Widodo*. 8(2), 154–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Lampunu, R. I., & Mintarsih, R. A. (2020). *PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (2013-2017)*.

- Lintong, O. M., Kawung, G. M. V., & Rorong, I. P. F. (2023). PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN, RETRIBUSI OBJEK WISATA SERTA JUMLAH PELAKU USAHA TERHADAP PAD KOTA TOMOHON. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5).
- Liswatin. (2022). *INOVASI PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN KONAWE*.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*.
- Mukhid. (2024). Islamic Social Finance: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Economic Development. *Economics Studies and Banking Journal*, 1(1), 46–52. <https://journal.ppipbr.com/index.php/demand>
- Muljadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum di Wilayah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 185–198. <https://doi.org/10.33105/jmp.v2i2.399>
- Nasir, M. S. (2019). ANALISIS SUMBER-SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH SETELAH SATU DEKADE OTONOMI DAERAH. *JDEP*, 2(1), 30–45. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Hikmah*, 10.
- Natoen, A., AR, S., Satiawan, I., & Periansya. (2018). *FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI YANG BERDAMPAK TERHADAP KEPATUHAN WP BADAN (UMKM) DI KOTA PALEMBANG*.
- Ninie Punkkasari. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Tahun 2010-2016)*.
- Nugraha, R. N., Mulya, M. H., Putra, E. S., Alamsyah, A. A., & Jhanufa, A. B. I. (2023). Keberagaman Budaya Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Budaya Unggulan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.
- Nugroho, R. E. (n.d.). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI INDONESIA PERIODE 1998 – 2014. *PASTI*, 10.

- Nurchahyo, B., & Riskayanto. (2018). ANALISIS DAMPAK PENCIPTAAN BRAND IMAGE DAN AKTIFITAS WORD OF MOUTH (WOM) PADA PENGUATAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION. *NUSAMBA*, 3.
- Nusa, A. S. T., & Khoirudin, R. (2020). *Analisis Determinan PAD Sub Sektor Pariwisata Di DIY Periode 2012-2017 Yang Diambil DISPERINDAG*.
- Pasaribu, T. G., & Woyanti, N. (2024). *Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Tingkat Hunian Kamar Hotel, Dan Pajak Hotel & Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah*.
- Alam, B. P., & Amir, F. (2021). *ANALISIS PENGARUH PARIWISATA RELIGI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANGKALAN*. 2(2).
- Purnamawati, A. (2022). *Pajak Hotel Sebagai Pemediasi Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 9(1), 28–39.
- Purnamawati, D. L., & Khoirudin, R. (2019). Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur di Jawa Tengah 2011- 2015. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 41–52.
- Purnomo Aji, B., Ketut Kirya, I., & Putu Agus Jana Susila, G. (2018). ANALISIS SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DALAM PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN BULELENG. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Rizki, M. I., Gumelar, F., Cerelia, J. J., Ammar, T., & Nugraha, A. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*.
- Rori, C. F., Luntungan, A. Y., & Niode, A. O. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2001-2013*.
- Sabrina, N., & Muzdhalifah, I. (2018). *PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA, JUMLAH WISATAWAN DAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DENGAN PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG*.
- Sagita Fitri, D., Gus Faozan, R., Nurkhasanah, S., Noviarita, H., Studi Ekonomi Syariah, P., Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

- Raden Intan Lampung Alamat, F., Letnan Kolonel Jl Endro Suratmin, J., Sukarame, K., & Bandar Lampung, K. (2025). *PENGARUH PENGEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*. 2(1), 204–215. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3432>
- Salsabilla Saifana Veriyanto, & Muhammad Yasin. (2023). Sektor Industri Pada Pemetakan Peluang Ekonomi Makro Kota Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 13–23. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i3.862>
- Saputri¹, W. A., & Muryanto², F. (2024). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN PARIWISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL. In *Dharmala Of Social Science* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.amadha.ac.id/index.php/DoSS>
- Sari, M. A., & Anggrismo, A. (2025). *Implikasi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i3>
- Setyaningsih, E., Purnomo, S. C., & Shiddiq F, M. (n.d.). *Inovasi teknologi dan sosial untuk mengoptimalkan kinerja bank sampah di wilayah kelurahan klitren guna mendukung gerakan yogyakarta zero sampah*.
- Sintia, I., Danil Pasarella, M., & Andi Nohe, D. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA*.
- Solehudin, E., Ahyani, H., & Putra, H. M. (2024). Study on Sharia Compliance Principles in Halal Tourism Business in Bandung Regency: An Implementation of Islamic Business Ethics Principles (Professional Ethics). *Millah: Journal of Religious Studies*, 23(1), 39–66. <https://doi.org/10.20885/millah.vol23.iss1.art2>
- Sumarni, L., Yeni, N. S., & Alfarudzi, M. F. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 589–593. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.491>
- Sunarya Sulaeman, A., & Imtiyaz Hanifah, H. (2022). PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH: STUDI EMPIRIS

- ATAS KORELASI RESIPROKAL. In *JDEP* (Vol. 5, Issue 2).
https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Surya, G., Stie, M., Pariwisata, ", Yogyakarta, A. ", & Stie, A. (2018). Gani surya Miarsih dan Anwani ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBYEK WISATA RELIGI MASJID GEDHE KAUMAN YOGYAKARTA. In *Journal of Tourism and Economic* (Vol. 1, Issue 2).
<http://stieparapi.ac.id/ejurnal/>
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Suwarti, S. , & Y. H. (2017). *Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang*.
- Tahitu, A., Tutuhatunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). *PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN LURAH MILENIAL DI KOTA AMBON*.
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 127–139.
<https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.263>
- Wicaksono, A. (2020). *NEW NORMAL PARIWISATA YOGYAKARTA*.
- Widiyanti, N., & Dewanti, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 101–109.
- Yoeti, A. O. (2001). *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Penerbit Angkasa.
- Yoeti, A. O. (2006). *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. PT. Pratnya Paramita.
- Yusmalina, Lasita, & Haqiqi, F. (2020). *ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KARIMUN PERIODE TAHUN 2016-2018*.
- Yustinus Aneldus, S., & Heny Urmila Dewi, M. (n.d.). *PENGARUH SEKTOR-SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH*

DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI BARAT.

Zaki, M., & Saiman. (2021). *Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian.*

Zulfikar, A., harianto, & Parulian Hutagaol, M. (2023). *Strategy for Optimizing Original Regional Revenue in South Sulawesi Province.*

